

SURVEI KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATA MOJOSARI TAHUN AJARAN 2014-2015

Lugas Indarta Putra

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, lugas_lipz@yahoo.com

Abdul Rachman S.T.

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kemampuan motorik (motor ability) memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan manusia. Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatan dengan baik. Melalui pendidikan jasmani peserta didik dapat menyalurkan hasrat dan keinginan untuk bergerak, disamping itu dapat juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

2. Untuk mengetahui gambaran umum hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas V SDN Se-Kecamatan Kabupaten Mojosari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Sampel yang diambil adalah 4 SDN dengan jumlah siswa 60 orang yang terdapat di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) kemampuan motorik siswa kelas V SDN Randubango Mojokerto dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 13,33%, kategori baik 13,33%, kategori sedang 40,00%, kategori kurang 26,67%, dan kategori kurang sekali 6,67%. 2) Kemampuan motorik siswa kelas V SDN Mojosari, Mojokerto dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata 207,75, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 6,67%, kategori baik 20,00%, kategori sedang 40,00%, kategori kurang 26,67%, dan kategori kurang sekali 6,67%. 3) kemampuan motorik siswa kelas V SDN Wonokusumo, Mojokerto dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor 200,00 dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 6,67%, kategori baik 20,00%, kategori sedang 33,33%, kategori kurang 33,33%, dan kategori kurang sekali 6,67%. 4) kemampuan motorik siswa kelas V SDN Seduri, Mojokerto dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor 200,00 dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 0,00%, kategori baik 26,67%, kategori sedang 53,33%, kategori kurang 20,00%, dan kategori kurang sekali 0,00%. Hasil keseluruhan kemampuan motorik siswa kelas V SDN Se-kecamatan Mojosari, Mojokerto dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 3,33%, kategori baik 25,00%, kategori sedang 40,00%, kategori kurang 25,00%, dan kategori kurang sekali 6,67%.

Kata Kunci : kemampuan motorik, siswa, sekolah dasar se-kecamatan mojosari.

Abstract

Motor ability takes an important part in human activities . With the motor ability person can do all the activities well . In physical education students can be active to dispense their aptitude in to physical exercise to be healthy and energetic . Beside that it can also give an opportunity for students to follow all the experience learn directly by physical activities. The aim of this research are 1. To know about students's motor ability fifth grade in all elementary schoolat Mojosaridistrict Mojokerto regency. 2. To know about the general illustration result of ability level students fifth grade in all elementary schoolat Mojosari district mojokertoregency. population in this research is students fifth grade in all elementary schoolat Mojosari district Mojokerto regency. This research used survey research method. While as the data collection, this research used some tests which consist agility test, hand and eyes coordination test, balance test, and speed test. Take of sample this research using random sampling technique. Took a sample was four of elementary school at Mojosari district of Mojokerto regency with total students is sixty students. Based on the result of this research concluded that : 1.)motor ability students fifth grade at elementary schoolRandubangoMojokerto is medium category with score average 200. Percentage of classification criteria motor ability is excellent category 13.33%, good category 13.33%, medium category 40.00%, less category is 26.67% and less that once category 6.67%. 2.) motor ability students fifth grade at elementary school MojosariMojokerto is medium category with score average 207,75.

Percentage of classification criteria motor ability is excellent category 6,67%, good category 20,00%, medium category 40,00%, less category is 26,67% and less than once category 6,67%. 3.) motor ability students fifth grade at elementary school Wonokusumo Mojokerto is medium category with score average 200. Percentage of classification criteria motor ability is excellent category 6,67%, good category 20,00%, medium category 33,33%, less category is 3,33% and less than once category 6,67%. 4.) motor ability students fifth grade at elementary school Seduri Mojokerto is medium category with score average 200. Percentage of classification criteria motor ability is excellent category 0,00%, good category 26,67%, medium category 53,33%, less category is 20,00% and less than once category 0,00%. The overall result for motor ability students fifth grade in all elementary school at Mojosari district Mojokerto regency is medium category with average of 200. Percentage of classification criteria motor ability is excellent category 3,33%, good category 25,00%, medium category 40,00%, less category 25,00% and less than once category 6,67%.

Keywords : motor ability, students, all elementary school at Mojosari district Mojokerto regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting di kehidupan dan dari pendapat di atas secara umum bisa diartikan sebagai proses untuk mengembangkan kemampuan serta potensi-potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan juga dapat dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dan salah satu yang terpenting yaitu mengembangkan kemampuan jasmani yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu sarana sebagai suatu proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan fisik serta keterampilan motorik seorang individu yang diperoleh melalui pengalaman gerak.

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan diperlukan oleh masyarakat.

Pendidikan jasmani merupakan suatu sarana sebagai suatu proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan fisik serta keterampilan motorik seorang individu yang diperoleh melalui pengalaman gerak. "Perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Menurut Keogh (dalam Ma'mun dan Saputra, 2000:5) perkembangan gerak didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi (*infancy*) sampai masa dewasa (*adulthood*) serta melibatkan berbagai aspek perilaku yang ada pada manusia." Menurut Husdarta (2013: 23) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional

Perkembangan gerak itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia. Selain itu, perkembangan motorik juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Kemampuan motorik sangatlah penting untuk dimiliki setiap manusia karena dengan kita memiliki kemampuan motorik yang baik kita akan mudah untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas gerak karena motorik dan gerak tidak bisa di pisahkan. dan akan mempermudah bagi kita untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

Menurut Kiram (1992:42). "Keterampilan dasar yang akan dibicarakan adalah merupakan sifat khas perkembangan motorik anak umur 3 sampai 6-7 tahun dan meliputi pola lokomotor seperti jalan, lari, melompat, meloncat, *galloping*, *skipping*, dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola (*bouncing*)".

Seiring berjalannya waktu dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat pembangunan infrastruktur yang tidak terkendali sehingga mengurangi lahan maupun tanah kosong yang dulunya bisa digunakan para anak untuk melakukan aktifitas fisik yang bisa mengembangkan kemampuan motorik mereka, serta perkembangan teknologi yang meliputi *playstation*, *televisi*, *handphone*, *game online*, *facebook*, *tweeter* dan yang lain itu akan membuat anak untuk berdiam diri bergelut dengan teknologi tersebut sehingga akan sangat mengurangi aktifitas fisik yang dilakukan dan lebih membuat malas bergerak padahal jika dimanfaatkan dengan benar media elektronik tersebut bisa sangat berguna bagi dirinya. Kebanyakan siswa dan siswi SDN Se-Kecamatan Mojosari banyak bergelut dengan media elektronik seperti itu selama berjam-jam dan menjadi pasif dan semakin malas bergerak yang diakibatkan lahan bermain sangat berkurang sehingga dampak negatif yang dialami yaitu menurunnya kemampuan motorik yang dimilikinya..

Menurut (Sukintaka, 1992: 42) karakteristik anak kelas V antara umur 11-12 tahun, karakteristik jasmaninya antara lain :

1. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 2. Daya tahan berkembang.
 3. Pertumbuhan tetap.
 4. Koordinasi mata dan tangan baik.
 5. Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
 6. Pembedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 7. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan terlebih dahulu dari pada anak laki-laki.
 8. Gigi tetap, mulai tumbuh.
 9. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 10. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- Sedangkan tingkat perkembangan motorik yang harus dicapai adalah :
1. Belajar rileks ketika merasa lelah.
 2. Belajar tentang berbagai masalah hambatan gizi. Dapat menggunakan mekanika yang baik.
 3. Bisa mengatasi kekurangan sebaik mungkin. Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin. Memperbanyak kegiatan untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar. Serta mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kelentukan otot.

Pada anak usia 11-12 tahun para siswa memiliki rasa ingin tau terhadap sesuatu tidak terkecuali keadaan dilingkungan mereka, mereka juga memiliki rasa ingin melakukan suatu gerakan-gerakan seperti berlari, melompat, melempar, dan yang lainnya. Melalui kegiatan tersebut kemampuan motorik mereka bisa berkembang secara sendirinya. Kemampuan untuk mengkoordinasi suatu gerakan siswa SD dapat di prediksi, karena pada anak setingkat kelas V sudah banyak melakukan aktivitas belajar gerak yang kebanyakan dimulai sejak masa kanak-kanak melalui aktivitas gerak yang biasa dilakukan sambil bermain. Melalui permainan seperti berlari, melempar, melompat dan yang lainnya yang sudah dilakukan sejak kecil diharapkan siswa sekolah dasar sudah memiliki kemampuan gerak yang telah terkoordinasi dan kemampuan gerak yang berguna di kehidannya sehari-hari. Pada masa ini anak usia sekolah dasar menemui masa dimana melalui proses perkembangan yang tidak terlalu lama tapi sangat diperlukan bagi kehidupan, oleh sebab itu pada masa ini seluruh kemampuan maupun potensi harus semaksimal mungkin dikembangkan sehingga potensi yang dimiliki anak bisa dikembangkan secara maksimal.

Perkembangan motorik tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak

yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sifat yang ada di dalam diri individu yang sudah terbawa dari lahir, sehingga kondisi ibu saat mengandung sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dalam kandungannya.

Menurut Sugiyanto (2007:23) faktor yang mempengaruhi kondisi ibu adalah gizi makanan, aktifitas fisik, kondisi emosional, penyakit yang diderita, obat-obatan yang dikonsumsi, kebiasaan merokok, dan minum alkohol. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak seperti suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko sosial, dan kecenderungan sekuler.

Setelah dilahirkan, faktor internal dan eksternal akan saling berpadu dan berinteraksi dengan lingkungannya. Faktor tersebut yaitu keturunan, gizi, aktifitas fisik, sistem kelenjar hormon, pertumbuhan, penyakit, musim, iklim, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko sosial, dan kecenderungan sekuler (Husdarta dan Saputra, 2000:21).

METODE

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada perhitungan-perhitungan terhadap data yang diperoleh. Menurut Maksam (2012:13) penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksud untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksam, 2006:31). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Se-Kecamatan Kabupaten Mojosari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. *random sampling*, adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi individu untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria ditentukan oleh peneliti sendiri dengan tujuan penelitian (Maksam, 2012: 60). Sampel yang diambil adalah 4 SD Negeri Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik anak sekolah dasar menurut Nurhasan (2000:104) yaitu : (1) tes kelincahan dengan *shuttle run* 4x10 meter (2) tes koordinasi dengan lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok (3) tes keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance* (4) tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan tes

Sebelum tes dilakukan, para siswa yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini diabsen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tentang pelaksanaan tes yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan tes

Ada beberapa pelaksanaan tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain tes kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian dan akan diuraikan dalam sub hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data hasil pengukuran kemampuan motorik siswa sekolah dasar kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang meliputi 4 sekolah dasar yaitu: SDN Randubango, SDN Mojosari, SDN Wonokusumo, SDN Seduri. Pengukuran kemampuan motorik siswa yang diukur meliputi 4 komponen tes yaitu: tes kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, dan kecepatan.

Sedangkan sub menguraikan pembahasan dan membahas hasil-hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian pustaka secara teoritis

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil pengukuran kemampuan motorik siswa sekolah dasar kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN Randubango

	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,57	14,13	22,54	7,32	200,00
Std	0,73	7,81	24,03	4,47	21,50
Maks	14,03	27,00	85,25	23,17	233,49
Min	11,34	1,00	3,22	5,07	163,05
Kategori	Sedang	Kurang sekali	Kurang sekali	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,57 detik, dengan simpangan baku adalah ± 0,73 detik, serta rentang waktu tercepat 11,34 detik dan waktu terlambat adalah 14,03 detik, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan diperoleh rata-rata tangkapan adalah 14,13 kali, dengan simpangan baku adalah ± 7,81 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 27 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali, tergolong dalam kategori sangat kurang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 22,54 detik, dengan simpangan baku ± 24,03 detik, serta rentang waktu tercepat 3,22 detik dan waktu terlama adalah 85,25 detik, tergolong dalam kategori kurang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yaitu rata-rata 7,32 detik, dengan simpangan baku adalah ± 4,47 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 5,07 detik dan waktu terlambat adalah 23,17 detik, tergolong kategori sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas IV secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor yaitu rata-rata skor 200,00, dengan simpangan baku adalah ± 21,50, serta rentang skor minimum sebesar 163,05 dan skor maksimum adalah 233,49, tergolong dalam kategori sedang.

Tabel 2. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN Mojosari

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	13,24	10,33	13,94	5,86	207,75
Std	1,30	5,59	10,42	0,63	18,46
Maks	15,63	20,00	45,91	7,20	236,91
Min	11,70	1,00	2,47	4,62	175,92
Kategori	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 13,24 detik, dengan simpangan baku adalah ± 1,30 detik, serta rentang waktu tercepat 11,70 detik dan waktu terlambat adalah 15,63 detik, tergolong dalam kategori baik.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan diperoleh rata-rata tangkapan adalah 10,33 kali, dengan simpangan baku adalah ± 5,59 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 20 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 13,94 detik, dengan simpangan baku ± 10,42 detik, serta rentang waktu tercepat 2,47 detik dan waktu terlama adalah 45,91 detik, tergolong dalam kategori Sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yaitu rata-rata 5,86 detik, dengan simpangan baku adalah ± 0,63 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,63 detik

dan waktu terlambat adalah 7,20 detik, tergolong dalam kategori Sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas V secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor maka diperoleh rata-rata skor 207,75, dengan simpangan baku adalah $\pm 18,46$, serta rentang skor minimum sebesar 175,92 dan skor maksimum adalah 236,91. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SDN Mojosari dalam kategori sedang.

Tabel 3. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN Wonokusumo

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,42	16,60	12,44	5,71	200,00
Std	0,85	6,19	7,74	1,09	25,25
Maks	14,09	32,00	34,09	7,22	240,89
Min	11,28	10,00	3,56	4,10	156,32
Kategori	Baik	Sedang	Kurang	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,42 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 0,85$ detik, serta rentang waktu tercepat 11,28 detik dan waktu terlambat adalah 14,09 detik, tergolong dalam kategori baik.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan diperoleh rata-rata tangkapan adalah 16,60 kali, dengan simpangan baku adalah $\pm 6,19$ kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 32 kali dan tangkapan minimum adalah 10 kali, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 12,44 detik, dengan simpangan baku $\pm 7,74$ detik, serta rentang waktu tercepat 3,56 detik dan waktu terlama adalah 34,09 detik, tergolong dalam kategori Sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yaitu rata-rata 5,71 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,09$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,10 detik dan waktu terlambat adalah 7,22 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecepatan siswa kelas V SDN Wonokusumo dalam kategori Sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas V secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor maka diperoleh rata-rata skor 200,00, dengan simpangan baku adalah $\pm 25,25$, serta rentang skor minimum sebesar 156,32 dan skor maksimum adalah 240,89. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SDN Wonokusumo dalam kategori sedang.

Tabel 4. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN Seduri

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,59	15,87	18,81	6,60	200,00
Std	0,94	7,06	15,38	1,12	20,75
Maks	14,09	32,00	53,20	8,81	236,28
Min	11,28	5,00	6,46	4,49	166,85
Kategori	Kurang	Sedang	Sedang	Kurang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,59 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 0,94$ detik, serta rentang waktu tercepat 11,28 detik dan waktu terlambat adalah 14,09 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa kelas V SDN Seduri dalam kategori Kurang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan diperoleh rata-rata tangkapan adalah 15,87 kali, dengan simpangan baku adalah $\pm 7,06$ kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 32 kali dan tangkapan minimum adalah 5 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa kelas V SDN Seduri dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 18,81 detik, dengan simpangan baku $\pm 15,38$ detik, serta rentang waktu tercepat 6,46 detik dan waktu terlama adalah 53,20 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keseimbangan siswa kelas V SDN Seduri dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yaitu rata-rata 6,60 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,12$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,49 detik dan waktu terlambat adalah 8,81 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecepatan siswa kelas V SDN Seduri dalam kategori Kurang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas IV secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor yaitu rata-rata skor 200,00, dengan simpangan baku adalah $\pm 20,75$, serta rentang skor minimum sebesar 166,85 dan skor maksimum adalah 24136,28. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SDN Seduri dalam kategori sedang.

Tabel 5. Kemampuan Motorik Keseluruhan Kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari

	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,71	14,23	16,93	6,37	200,00
Std	1,00	6,98	15,79	2,41	20,93
Maks	15,63	32,00	85,25	23,17	242,78
Min	11,28	1,00	2,47	4,10	143,48
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,71 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,00$ detik, serta rentang waktu tercepat 11,28 detik dan waktu terlambat adalah 15,63 detik, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan diperoleh rata-rata tangkapan adalah 14,23 kali, dengan simpangan baku adalah $\pm 6,98$ kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 32 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 16,93 detik, dengan simpangan baku $\pm 15,79$ detik, serta rentang waktu tercepat 2,47 detik dan waktu terlama adalah 85,25 detik, tergolong dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yaitu rata-rata 6,37 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 2,41$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,10 detik dan waktu terlambat adalah 23,17 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecepatan siswa kelas V Se-Kecamatan Mojosari secara keseluruhan dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa V Se-Kecamatan Mojosari secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor maka diperoleh rata-rata skor 200, dengan simpangan baku adalah $\pm 20,93$, serta rentang skor minimum sebesar 143,48 dan skor maksimum adalah 242,78. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V secara keseluruhan dalam kategori kurang.

berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik siswa putra dan putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebih memperhatikan kemampuan motorik siswa khususnya siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari

PENUTUP

Simpulan

Tingkat kemampuan motorik siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari (yang diukur dengan tes

kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, dan kecepatan) dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata kelincahan adalah 12,71 detik dengan kategori sedang, rata-rata koordinasi mata dan tangan adalah 14,23 kali/detik dengan kategori sedang, rata-rata keseimbangan adalah 16,93 detik dengan kategori sedang, dan rata-rata kecepatan adalah 6,37 detik dengan kategori sedang. Jadi, hasil rata-rata kemampuan motorik siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Mojosari Mojokerto adalah 200,00 dengan kategori sedang.

Saran

(1) Berdasarkan hasil dari tes kemampuan motorik siswa di atas, maka diharapkan kepada guru pendidikan jasmani agar senantiasa meningkatkan kemampuan motorik siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan, namun tidak terlepas dari unsur-unsur kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan. (2) Untuk hasil penelitian yang lebih baik, alangkah baiknya jika sampel yang digunakan diperbanyak lagi. Agar norma pengukuran tes kemampuan motorik dapat dibakukan, sehingga tidak menggunakan norma relatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Kiram, Y., P. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ma'mun dan Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugianto. 2007. *Perkembangan Dan Belajar Motorik*. Universitas Terbuka.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan